

PERGERAKAN COVID-19

Tambah 1 Pasien Positif Klaster Pedagang Ikan

WONOSARI (KR) - Pergerakan Kasus positif Covid-19 dari klaster pedagang ikan di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dan data terakhir bertambah lagi 1 kasus laki-laki usia 35 tahun, Senin (15/6). Khusus dari klaster pedagang ikan Kapanewon Karangmojo ini total kumulatif sudah mencapai 12 orang. Dengan tingkat kesembuhan cukup tinggi mencapai 37 orang, meninggal 1 orang dan dalam perawatan 11 orang. "Selama pandemi Korona Gunungkidul ada 3 klaster besar, tablig, Indogrosir dan Klaster pedagang ikan," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes Senin (15/6).

Dari ketiga klaster besar tersebut untuk 2 klaster Indogrosir dan Tablig sudah tidak bertambah. Sedangkan penyebaran Covid-19 saat ini terkonsentrasi dari klaster pedagang ikan yang totalnya sudah mencapai 12 orang dengan kategori penularan Generasi 3 (G3). Dari hasil tracing terhadap warga yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif hampir 80 persen adalah Orang Tanpa Gejala (OTG). "Bertambahnya satu kasus positif dari klaster pedagang ikan, kita akan perluas tracing untuk warga yang punya riwayat kontak," ucapnya.

Pengusaha Kuliner Bantu Warga Terdampak Virus Korona



KR-Asrul Sani
Ari Dwi Lestari menyerahkan bantuan bagi anak yatim piatu.

WATES (KR) - Pengusaha kuliner Ari Dwi Lestari memberikan bantuan sembako dan uang tunai bagi ratusan warga terdampak pandemi virus Korona di sejumlah kapanewon di Kulonprogo. Penyerahan dilakukan di salah satu rumah makan-

nya di Wates, baru-baru ini. "Bantuan yang kami salurkan bagi warga kurang mampu dan anak-anak yatim piatu, 450 paket sembako," katanya. Selain disalurkan langsung, pihaknya juga memberikan bantuan melalui

pemerintah kalurahan. Pihaknya berharap bantuan bisa meringankan beban perekonomian warga terdampak pandemi.

Dalam kondisi memprihatikan seperti saat ini banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi. Sehingga bantuan hendaknya tidak hanya dari pemerintah tapi juga dari pihak swasta atau non pemerintahan. "Mudah-mudahan bantuan akan berkesinambungan," ujarnya.

Suwarni (43) waga Kalurahan Karangsari, Pengasih mengatakan sejak pandemi virus Korona, penghasilannya turun drastis. "Alhamdulillah ada bantuan," ucapnya. (Rul)-a

Masa Pandemi, Pelaku Usaha Dituntut Berinovasi

SENTOLO (KR) - Dalam masa pandemi Covid-19 ini semua orang termasuk pelaku usaha kecil dituntut untuk berinovasi. Selain itu pelaku kerajinan agar pula menjaga dan meningkatkan kualitas produk supaya dapat bertahan dan bersaing di pasaran. Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE. Ia juga mengapresiasi langkah pemilik produk tas nilon dan serat alam di Kapanewon Sentolo, yang beralih memproduksi masker, mukena dan aksesoris lain agar dapat bertahan pada masa pandemi Covid-19.

"DPRD Kulonprogo memiliki komitmen terlibat dalam mempromosikan produk lokal, salah satunya produk kerajinan kepada khalayak umum, ataupun saat ada tamu yang berkunjung ke DPRD Kulonprogo untuk memborong produk lokal. Bela-beli Kulonprogo, dalam mendukung perekonomian masyarakat Kulonprogo," ujar Akhid saat dikonfirmasi, Minggu (14/6).

Akhid minta Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo melakukan pendampingan terhadap pelaku UKM dalam persoalan permodalan. Diskop dan UKM dapat membantu program relaksasi kepada perbankan, agar pelaku UKM yang memiliki kredit di perbankan bisa diadwalkan pembayarannya.

"Diskop dan UKM harus mendata pelaku UKM yang kesulitan keuangan dan permodalan, khususnya tunggakan di perbankan supaya bisa dijadwalkan ulang selama pandemi Covid-19," tuturnya.

Perajin tas nilon dan serat alam di Kapanewon Sentolo Martini mengaku, sebelum ada pandemi Covid-19 ia memproduksi tas rajut berbahan baku benang nilon, dengan jumlah pekerja ratusan orang. Tapi adanya pandemi ini, permintaan tas rajut pada titik nol, maka ia kemudian memproduksi mukena, spreid dan aksesoris berdasarkan permintaan konsumen, agar bisa bertahan pada masa pandemi Covid-19. (Wid)-a

GRATIS TIAP MINGGU

Warga Bansari, Gelar Pasar Ikhlas Covid-19

WONOSARI (KR) - Warga Padukuhan Bansari, Kepek Kapanewon Wonosari, Gunungkidul menggelar Pasar Ikhlas untuk masyarakat terdampak Covid-19 di Kompleks Mushola Al Hidayah setiap hari Minggu. Pasar tersebut menyediakan aneka sayuran diberikan secara gratis atau dengan membayar sukarela.

"Kami tidak mengikat, kalau membayar boleh, gratispun tidak masalah sesuai dengan komitmen kami untuk membantu masyarakat terdampak

Covid-19," kata Koordinator Kegiatan, Supriyono Senin (15/6). Selama pandemi Covid-19 dan masa tanggap darurat ini pasar ikhlas akan digelar setiap hari Minggu. Kegiatan ini dilakukan berawal dari inisiatif warga akibat meningkatnya jumlah warga terdampak Covid-19 yang kini

terakumulasi menjadi 48 orang, banyak warga yang tidak lagi bepergian maupun berbelanja ke pasar. "Selain niat sedekah, kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi kepada pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19," imbuhnya.

Pasar ikhlas yang dibuka sejak pagi hari langsung diserbu ibu-ibu warga padukuhan setempat dan dari luar Kapanewon Wonosari. Banyaknya warga yang membutuhkan langsung direpons positif oleh dermawan. Dampaknya, jumlah sayuran yang digratiskan kepada warga terdampak Korona semakin bervariasi. Untuk mengantisipasi adanya kerumunan, warga yang datang tetap diminta memakai masker, melakukan cuci tangan dan menjaga jarak saat antre. "Protokol kesehatan tetap kami berlakukan mencegah penyebaran Covid-19," terangnya. (Bmp)-a



KR-Bambang Purwanto.
Pasar Ikhlas di Bansari, Wonosari.

DAMPAK COVID-19 DI GUNUNGKIDUL

PAD Tahun Ini Dipastikan Anjlok

WONOSARI (KR) - Dampak pandemi Covid-19 dipastikan berpengaruh terhadap menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sejumlah sektor dari yang ditargetkan sebelumnya.

Kepala Bidang Penagihan, Pelayanan, dan Pengendalian Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Supriyatin menuturkan, untuk target pendapatan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Gunungkidul pada tahun 2020 ini yang sebelumnya ditargetkan sebesar Rp 22 miliar kini diturunkan menjadi Rp 15,4 miliar.

"Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan dunia perekonomian tidak stabil dan karena itu target PAD diturunkan," kata Supriyatin Senin (15/6). Terdapat beberapa faktor penyebab wajib pajak mengalami kendala pembayaran pajak diantaranya



KR-Bambang Purwanto.
Pantai Baron masih ditutup untuk wisatawan.

nagihan ke desa-desa yang masih memiliki tunggakan tahun sebelumnya," ucapnya.

Sektor lain yang juga menurunkan target PAD adalah Dinas Pariwisata. Selama pandemi ini berlangsung, kegiatan kepariwisataan ditutup total. Hal ini berdampak pada pendapatan asli daerah dari bidang pariwisata dan perputaran uang di Gunungkidul. Semula, target PAD

Pariwisata sebesar Rp 29 miliar kini juga diturunkan. Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono menyatakan keputusan penurunan target PAD ini sangatlah berat dan ada banyak pembahasan dengan memperhatikan segala aspek. Sebenarnya, pemerintah sejak beberapa waktu lalu terus berupaya meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. (Bmp)-a

BUPATI DAN WABUP PANTAU LANGSUNG PEMBAGIAN

9.911 KPM di 12 Kapanewon Terima BST



KR-Asrul Sani
Bupati Sutedjo, Sekda Astungkoro dan Ketua DPRD Akhid Nuryati memantau penyaluran BST di Kalurahan Srikayangan.

SENTOLO (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menegaskan pemberian Jaring Pengaman Sosial (JPS) berupa Bantuan Sosial Tunai (BST) dari APBD Kulonprogo merupakan kepedulian pemerintah kabupaten (pemkab) setempat terhadap warga terdampak

pandemi virus Korona. "Kami mengimbau seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk mempergunakan uang bantuan untuk guna memenuhi kebutuhan pokok, bukan untuk bersenang-senang atau membeli barang-barang yang bukan kebu-

tuhan pokok," katanya saat meluncurkan BST bagi KPM terdampak Covid-19 bersumber APBD Kabupaten Kulonprogo tahun 2020 di Kalurahan Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Minggu (14/6).

Sebanyak 9.911 KPM di 12 Kapanewon se-Kulonprogo menerima BST secara serentak meluncurkan melibatkan Bank BPD DIY sebagai mitra kerja penyaluran BST, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Adapun besaran BST perkeluarga Rp 300 ribu perbulan, akan diberikan selama lima bulan, Juni, Juli dan Agustus, September dan Oktober 2020. Untuk Juli sampai Oktober dilakukan secara non tunai melalui rekening BPD DIY.

Turut mendampingi meluncurkan BST, Ketua DPRD Akhid Nuryati, Sekretaris Daerah (Sekda) Ir RM Astungkoro, Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Kulonprogo Drs Yohannes Irianta, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulonprogo Drs Ariyadi, Panewu dan perwakilan dari BPD DIY.

Secara terpisah, Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana yang dilantik minggu lalu juga melakukan peninjauan penyaluran BST APBD Kulonprogo di lima kapanewon yaitu Kalibawang, Samigaluh, Girimulyo, Nanggulan dan Kokap. (Rul)-a

P4S AMULAT PLAYEN PANEN KEDELAI

Petani Minta Difasilitasi Irigasi Perpipaan

WONOSARI (KR) - Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) Amulat Bleberan Playen melaksanakan panen kedelai Biosoy. Berdasarkan hasil ubinan, tiap satu hektare lahan mampu menghasilkan 2,94 ton. Lebih tinggi dibandingkan panen dengan jenis sama di Bunder, Patuk yang mencapai 1,7 ton per hektare. "Hasil panen ini cukup mengembirakan, karena panennya hampir menembus 3 ton per hektare. Tentu memberikan semangat bagi para petani yang sebelumnya kurang berminat menanam kedelai," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Senin (15/6).



KR-Dedy EW
Panen kedelai Biosoy di Playen.

panen dimanfaatkan Unit Pengelola Benih Sumber BPTP DIY. Selain itu, petani meminta Dinas Pertanian dan Pangan agar difasilitasi irigasi perpipaan untuk sumber air di lokasi. Hasil 2,94 ton per hektar membuat petani sangat terkesan dengan hasil produksi kedelai

Biosoy. Termasuk polong yang herbi besar dan berisi. Hasil ini lebih bagus dibanding panen kedelai Biosoy musim pertama di Bunder Patuk yang mencapai 1,7 ton per hektare. "Harapannya ada dukungan irigasi untuk kebutuhan air di lahan," ucapnya. (Ded)-a

MELENGKAPI JPS COVID-19

BKM Sentolo Berikan 202 Paket Bantuan



KR-Agussutata
Penyaluran bantuan BKM Kalurahan Sentolo ke salah satu warga.

SENTOLO (KR) - Bantuan dari Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kalurahan Sentolo memberikan bantuan kepada warga di wilayah kalurahan yang tidak masuk daftar penerima pro-

gram bantuan pemerintah Jaring Pengaman Sosial (JPS) penanganan terdampak Covid-19. Koordinator BKM Kalurahan Sentolo, Sugiharto mengungkapkan paket bantuan diberikan kepada

warga terdampak Covid-19 yang tidak masuk daftar penerima program bantuan sosial dari pemerintahan pusat, DIY, kabupaten maupun BLT (Bantuan Langsung Tunai) dari Kalurahan.

Dari hasil pendataan di 12 pedukuhan terdapat sekitar 202 warga tidak mampu yang belum menerima bantuan. Adapun paket bantuan berupa bahan kebutuhan pokok senilai Rp 110 ribu per paket. "Fokus bantuan di 2020 yang diperuntukan warga terdampak Covid-19 senilai kurang lebih Rp 22,2 juta," ujar Sugiharto, Minggu (14/6).

Untuk menghidupkan kembali perekonomian masyarakat, katanya BKM Sentolo memberikan pinjaman untuk tambahan modal usaha bagi warga yang membutuhkan. Adapun ketentuan dipermudah dan proses pencairan dipercepat.

Panewu Sentolo Sigit Purnomo dan Lurah Sentolo Teguh turut memantau penyaluran bantuan paket bahan kebutuhan pokok dari BKM Sentolo, Sabtu (13/6). Bantuan diantarkan langsung ke rumah warga yang berhak menerima bantuan tersebut. (Ras)-a